

LAMPIRAN





7.59% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.39% IN QUOTES

Report #10232052

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Berbeda dengan kebiasaan untuk mulai dari yang mempersatukan, penulisan akan dimulai dari yang memisahkan para founding fathers. Terdapat dua persepsi berbeda tentang bagaimana kehidupan bersama bangsa Indonesia perlu ditata, menjadi kentara pada waktu Badan Penyelidik Usaha Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) memperdebatkan apakah hak-hak dasar demokratis harus diberi jaminan dalam undang undang dasar atau tidak. Hak yang dimaksud adalah terutama hak atas kebebasan mengeluarkan pikiran secara lisan dan tertulis, berkumpul dan berserikat. Soekarno dan Supomo dengan gigih menentang hak-hak tersebut masuk ke dalam Undang Undang Dasar. Hal ini dikarenakan penetapan hak individu terhadap negara dianggap sebagai individualisme. Sebaliknya, Hatta yang didukung oleh Muhammad Yamin menegaskan bahwa hak warga negara harus ditetapkan supaya jangan timbul negara kekuasaan. Hak hak demokratis tersebut merupakan Hak Asasi Manusia. UUD 1945 Bab XA mengatur berbagai macam hak asasi manusia yang akan dijamin oleh Negara.

Seperti hak untuk hidup, hak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat hingga berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif. Hak Asasi Manusia (selanjutnya disebut